Menyiasati Peluang

Keindahan dalam Video (4)

KEINDAHAN ruhani adalah keindahan yang dirasakan oleh hati. Menurut Al Ghazali, Allah Yang Mahakuasa menciptakan hati, yang menyimpan api yang akan berpijar-pijar harmoni yang mampu memberikan ketenteraman kepadanya dan orang lain, seperti film Children of Heaven. Ali mengambil sepatu merah muda adikya Zahra setelah tukang sepatu memperbaikinya. Ali meninggalkan sepatu tanpa pengawasan. Seorang pria tunawisma mengambil sepatu, mengira itu adalah sampah dan membawanya pergi. Ali mengira sepatunya jatuh di belakang peti, menjatuhkan piring sayuran dan diusir oleh toko kelontong. Ali memberi tahu Zahra tentang sepatu itu dan memintanya untuk tidak memberi tahu ibu mereka.

Mereka saling memberikan catatan untuk mendiskusikan apa yang harus dilakukan. Mereka membuat skema untuk berbagi sepatu kets Ali: Zahra akan memakainya ke sekolah di pagi hari dan mengembalikannya ke Ali pada tengah hari untuk sekolah. Ali mengerjakan ujian dengan baik dan gurunya menghadiahkannya pena berwarna emas bersama murid-murid lain di kelasnya yang mendapat nilai bagus.

Ali memberikannya kepada Zahra untuk mengganti sebagian sepatunya. Pengaturan yang kurang baik, menyebabkan Ali terlambat tiga kali berturut-turut, meskipun telah berlari keras. Pertama kali kepala sekolah mengabaikannya, kedua kali dia memberinya peringatan, ketiga kalinya dia menyuruh Ali pergi dan kembali bersama ayahnya yang sedang bekerja mencoba mencari uang. Guru Ali, memperhatikan air mata Ali, meyakinkan kepala sekolah bahwa Ali adalah yang terbaik di kelasnya dan untuk memberikan anak itu satu kesempatan lagi dan membiarkannya kembali ke kelas. Suatu hari, Zahra memperhatikan sepatu merah mudanya yang hilang di kaki siswa lain, kaki Roya. Zahra diam-diam mengikuti Roya pulang. Dia kemudian membawa Ali bersamanya untuk menunjukkan, tetapi, mereka menemukan bahwa ayah Roya buta, jadi mereka memutuskan untuk pergi.

Ketika Roya berhasil dalam studinya, ayahnya membeli sepatu violet barunya dan membuang sepatu Zahra. Zahra kecewa. Ayah Ali pergi bersama Ali ke pinggiran kota yang kaya di Teheran Utara untuk mencari pekerjaan berkebun. Mereka mencoba banyak tempat namun tidak berhasil. Akhirnya, mereka menemukan sebuah rumah besar di mana seorang anak laki-laki berusia enam tahun bernama Alireza tinggal di bawah asuhan kakeknya. Saat Ali bermain dengan Alireza, ayahnya bekerja. Ketika dia selesai, ayah Ali terkejut dan gembira dengan betapa dermawannya kakek itu.

Dalam perjalanan pulang, Ali menyebutkan secara sepintas bahwa Zahra boleh menggunakan sepatu baru; Ayahnya berkata bahwa sepatu baru untuk anak-anaknya adalah ide yang bagus, namun kegembiraan mereka hanya sebentar karena rem sepeda rusak dan sang ayah terluka dalam kecelakaan. Akhirnya, Ali mengikuti lomba lari 4 kilometer yang melibatkan banyak sekolah. Hadiah ketiga adalah satu minggu di kamp liburan dan sepasang sepatu kets. Ali melihat ini sebagai kesempatannya untuk mendapatkan sepasang sepatu baru untuk Zahra. Ali secara tidak sengaja menempati posisi pertama. Ali kembali ke rumah dimana Zahra menunggunya. Sebelum dia dapat mengungkapkan kekecewaannya kepada Zahra, dia dipanggil oleh ibu mereka. Ada bidikan cepat, sepeda ayah saat dia pulang, menunjukkan sepasang sepatu putih dan sepatu merah muda di antara pembeliannya.

Ali sedih saat sepatunya robek, kemudian ditampilkan mencelupkan kakinya yang telanjang ke dalam kolam yang dikelilingi oleh ikan-ikan, yang menyentuh hati. Dan ketahuilah olehmu bahwa di kalanganmu ada Rasulullah. Kalau ia menuruti kemauanmu dalam beberapa urusan benar-benarlah kamu mendapat kesusahan, tetapi Allah menjadikan kamu ìcintaî kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus, (Q.49:7). ***Prof Dr M Suyatnto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta***

PROF NOOR CHOLIS KINI GURU BESAR UII

Kelola Pendidikan Jangan 'Etung-etungan Bakulan'

SLEMAN (KR) - Pendidikan adalah investasi jangka panjang, bukan *cost*. Ini merupakan paradigma yang acap dilupakan. Pengelola perguruan tinggi (PT) perlu memahami, pendidikan membutuhkan anggaran besar untuk menjadi unggul. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran ulang dalam paradigma pendidikan, terutama soal anggaran.

KR-Istimewa

Penyerahan SK Guru Besar dari Rektor UII kepada Prof Noor Cholis.

"Seringkali kita terjebak untung rugi. Mengelola pendidikan jangan dengan *etung-etungan bakulan*," tandas Kepala LLDikti Wilayah V Prof Dr Didi Achjari ketika memberikan sambutan pengangkatan Guru Besar UII Prof Noor Cholis Idham ST March PhD di Gedung Kuliah Umum Dr Sardjito kampus setempat, Selasa (9/3). Dalam acara luring dan daring ini, penyerahan SK dilakukan Koordinator LLDikti Prof Dr Didi Achjari kepada Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD dan diteruskan kepada Prof Noor Cholis Idham disaksikan Ketua Yayasan Badan Wakaf Suwarsono Muhammad MA.

Investasi pendidikan, disebutnya, adalah investasi panjang. Bisa dilihat dari nol hingga memiliki seorang guru besar, bukan dilakukan sekejap. Hal ini bukan hanya peran pemimpin perguruan, namun juga kewenangan badan penyelenggara. "Maka sistem harus mendukung dosen yang menekuni jalan sunyi, jalan yang jauh dari hura-hura. Karena intelektual tersebut dibutuhkan negara untuk kedaulatan," tandas Didi Achjari.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan, guru besar menjadi semacam tiket menduduki beragam jabatan, baik di dalam maupun di luar PT. Sebaliknya, ada pula cibiran terhadap guru besar yang mendedikasikan di ruang-ruang tertutup dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menghabiskan waktunya di laboratorium, menempuh jalan sunyi.

Menjadi guru besar, menurut Fathul, tidak dapat dialami semua dosen. "Meski dari sisi cacah, guru besar adalah kalangan terbatas, namun tidak boleh bersikap elitis. Guru besar tidak lantas merasa berhak mengasingkan diri dan hidup di menara gading, melainkan harus tetap membumi dan terlibat dalam banyak aktivitas akademik dan pemecahan masalah nyata di lapangan," ungkap Fathul. **(Fsy)-f**

120 RIBU GURU AGAMA BERSTATUS HONORER

Kemenag Upayakan Masuk PPPK Kemendikbud

JAKARTA (KR) - Kemenag mengupayakan agar formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk honorer guru agama, bisa masuk dalam usulan PPPK Kemendikbud. Formasi tersebut dinilai masih sangat terbatas.

Hal itu disampaikan Sekjen Kemenag Nizar, di Jakarta, Selasa (9/3). "Tahun 2021, formasi yang tersedia hanya 9.000. Itu pun dialokasikan untuk sisa honorer K2. Padahal, jumlah honorer guru agama sangat banyak. Data Kemenag mencatat, tidak kurang ada 120.000 guru agama yang berstatus honorer," ujar Nizar.

Untuk formasi PPPK bagi guru agama telah dibahas bersama oleh tim dari enam Kementerian dan Lembaga Negara (K/L). Selain Kemenag dan Kemendikbud, ikut dalam pembahasan ini perwakilan Kemendagri, KemenPAN-RB, Kemenkeu dan Badan Kepegawaian Negara (BKN).

"Kami semua masih mengupayakan agar mereka bisa masuk dalam usulan PPPK Kemendikbud. Ini masih kita upayakan bersama," katanya.

Pembahasan lintas K/L, kata Nizar, perlu dilakukan mengingat guru agama terbagi menjadi tiga. Pertama, guru yang diangkat Kemenag. Kedua, guru yang diangkat Kemendikbud dan ketiga, guru yang diangkat Pemda.

"Saat ini masih dilakukan verifikasi dan validasi (verval) data, berapa total guru agama dengan status honorer di sekolah, baik guru agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu. Verval data ini akan dilakukan Kemenag melalui Ditjen Pendidikan Islam dan Ditjen Bimas-bimas agama. Verval juga dilakukan Kemendikbud di setiap sekolah binaannya," terang Nizar.

Formasi PPPK Kemendikbud tahun ini mencapai 1 juta. Sampai 5 Maret, kebutuhan formasi yang diajukan Pemda ke KemenPAN-RB baru 568.238, sehingga, masih ada selisih 431.762 formasi yang belum terisi. **(Ati)-f**

UGM Buka Pendaftaran Anggota MWA

YOGYA (KR) - Senat Akademik (SA) UGM membentuk Panitia Ad Hoc untuk membuka pendaftaran dan melakukan penjaringan bakal calon Anggota Majelis Wali Amanat (MWA) periode 2021-2026. Hal ini dilakukan, karena 19 Anggota MWA UGM saat ini, masa jabatannya berakhir 30 Mei mendatang.

Sesuai peraturan yang berlaku, UGM diharuskan mendaftarkan susunan anggota MWA yang baru paling lambat satu bulan sebelum jabatan anggota MWA berakhir.

"Selambat-lambatnya 30 April 2021, kita sudah bersurat ke Mendikbud untuk anggota yang baru," kata Ketua Senat Akademik UGM Prof dr Hardyanto Soebono SpKK(K), Selasa (9/3).

MWA UGM merupakan organ pembuat keputusan tertinggi di tingkat universitas yang memiliki tugas diantaranya menetapkan peraturan MWA sebagai rujukan peraturan universitas, menetapkan kebijakan umum UGM serta mengangkat dan memberhentikan Rektor UGM. Ketua MWA UGM saat ini yaitu Prof Dr Pratikno MSocSc.

Hardyanto menuturkan, anggota MWA UGM terdiri 19 orang terdiri Mendikbud, Sri Sultan HB X, Rektor UGM, unsur tokoh masyarakat (6 orang), alumni (2 orang), dosen (6 orang), tenaga kependidikan dan mahasiswa, masing-masing satu orang. **(Dev)-f**

EKONOMI

Swiss Belhotel Buka 5 Hotel

JAKARTA (KR) - Lima dari properti baru Swiss-Belhotel International akan dibuka di Indonesia pada akhir 2020, yaitu Swiss-Belhotel Cendrawasih Biak dengan 102 kamar, Swiss-Belcourt Kupang dengan 98 kamar, Swiss-Belcourt Makassar dengan 75 kamar, Resor bintang empat The Gamat Bay Nusa Penida Bali dengan 62 vila dan kamar dan Swiss-Belhotel Arjuna Legian Bali dengan 163 kamar.

"Indonesia memainkan peranan penting perkembangan Group secara global selama 30 tahun. Kami menyadari potensi Indonesia sejak dini dan telah menjadi salah satu grup manajemen hotel internasional yang paling progresif dan dinamis di negara ini, terutama sepuluh tahun terakhir dengan pertumbuhan sangat pesat," ujar Chairman dan President Swiss-Belhotel International Mr Gavin M Faull di Jakarta, Selasa (9/3).

Selanjutnya Swiss-Belhotel Kelapa Gading Jakarta dengan 316 kamar akan dibuka tahun 2022 dan Swiss-Belhotel Purwokerto dengan 271 kamar akan dibuka pada tahun 2023. **(R-4)**

BSI Griya Tawarkan Akad Syariah

JAKARTA (KR) - Bank Syariah Indonesia (BSI) melakukan langkah agresif dalam mendorong pertumbuhan pembiayaan kepemilikan rumah. Salah satunya melalui program pembiayaan BSI Griya Hasanah yang menggunakan akad Syariah dengan margin khusus dengan jangka waktu pembiayaan hingga 30 tahun.

Program yang diperuntukkan masyarakat yang ingin memiliki rumah, baik tapak maupun susun atau ingin melakukan takeover KPR ini berlaku mulai Maret 2021. Program ini merupakan salah satu komitmen BSI untuk turut membangkitkan pertumbuhan ekonomi nasional.

"Program ini diharapkan dapat menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat yang ingin membeli rumah sesuai prinsip syariah dan menjadi solusi bagi masyarakat untuk memiliki rumah impian. Selain program ini dapat menjadi momentum bagi masyarakat untuk mewujudkan hunian impian dengan berbagai kemudahan dan penawaran terbaik," kata Dirut Bank Syariah Indonesia Hery Gunardi di Jakarta, Selasa (9/3).

Dikatakan, promo BSI Griya dengan margin special mulai setara 3,3 persen (effective per annum) pada 1 tahun pertama, selanjutnya 10 persen (effective per annum) sampai akhir pembiayaan ini dapat diakses masyarakat di seluruh kantor BSI. "Masyarakat pun dapat memilih metode angsuran berjenjang dan tetap. Selain itu, masyarakat juga dibebaskan dari biaya admin, appraisal dan provisi," kata Hery.

Dijelaskan, pembiayaan perumahan merupakan salah satu fokus Bank Syariah Indonesia. Saat ini, sebanyak lebih dari 3.000 proyek pengembang perumahan telah bekerjasama dengan BSI. Melalui berbagai program pembiayaan perumahan, BSI memiliki keinginan untuk menyalurkan pembiayaan perumahan dengan target lebih dari Rp 38 triliun hingga akhir tahun 2021. **(Lmg)**

PASOKAN DAN DISTRIBUSI LANCAR

Harga Cabai Rawit Masih Sulit Ditebak

YOGYA (KR) - Harga cabai, khususnya cabai rawit merah yang sempat melejit sebelumnya mulai berangsur-angsur turun di sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta pada pekan kedua Maret 2021. Penurunan harga tersebut dikarenakan ketersediaan pasokan cukup aman dan kelancaran distribusi, mengingat cabai di DIY justru banyak didatangkan dari luar daerah khususnya Muntilan Jawa Tengah (Jateng).

KR-Fira Nurfiani

Penjual sayur mayur di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Danti, pedagang sayur mayur Pasar Beringharjo mengakui harga cabai rawit yang sebelumnya naik mencapai Rp 110.000/kg kini sudah turun di angka Rp 90 ribu/kg. Penurunan tersebut dinilai masih kurang signifikan dan dimungkinkan akan naik kembali atau ganti harga di hari berikutnya.

"Harga cabai rawit merah sulit ditebak sekarang, bisa tiba-tiba naik drastis lalu turun kemudian naik lagi jadi masih sangat fluktuatif. Disusul fluktuasi harga cabai rawit hijau yang sebelumnya Rp 70.000-an sekarang turun di harga Rp 68.000u/kg," ujarnya kepada *KR*, Selasa (9/3).

Danti menuturkan, harga cabai merah baik cabai merah keriting maupun cabai merah besar relatif stabil, di harga Rp 40.000/kg. Komoditas cabai yang dijualnya tersebut didatangkan dari Muntilan karena kualitasnya cukup bagus. Secara umum, pasokan cabai maupun produk hortikultura lainnya lancar sejauh ini. "Bawang merah pun mengalami fluktuasi harga, bahkan sudah ganti harga dari Rp 28.000 menjadi Rp 35.000/kg dan melebihi harga acuan yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 32.000/kg. Harga bawang putih kating Rp 28.000/kg dan bawang putih sinco Rp 23.000/kg," imbuhnya.

Senada, pedagang sayur mayur lainnya Ida Chadiba mengatakan, harga cabai rawit masih tergolong tinggi meskipun sudah mulai berangsur-angsur turun yang kini mencapai Rp 90.000/kg. Sementara harga cabai rawit hijau bertahan di angka Rp 70.000/kg, cabai merah keriting Rp 50.000/kg dan cabai merah besar Rp 45.000/kg.

"Juara mahal masih dipegang cabai rawit merah yang didatangkan pasokannya dari Muntilan yang memang rasanya lebih pedas. Pasokan aman dan terkendali, namun sayangnya kualitas cabai mengalami penurunan karena pengaruh cuaca, khususnya musim hujan. Jika dipanen saat musim hujan, cabai akan mudah busuk belum lagi produktivitasnya berkurang," terangnya. **(Ira)**

DORONG PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI

Dinkop dan UKM DIY Jembatani Kemitraan

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY terus berupaya membantu dan mendorong pengembangan usaha koperasi baik konvensional maupun syariah di DIY. Salah satunya adalah menjalin kemitraan dengan Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang beroperasional di wilayah DIY guna membantu pengembangan usaha koperasi dari sisi akses permodalan alias pembiayaan.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi mengatakan, permasalahan klasik yang dialami koperasi biasanya terkait permodalan untuk pengembangan usahanya masing-masing. LKB dan LKBB sudah banyak yang menggulirkan berbagai skema pembiayaan, termasuk bagi Koperasi.

"Sebenarnya tidak sulit bagi Koperasi mengakses pembiayaan, tetapi butuh komitmen bersama dalam memenuhi persyaratan-persyaratan perkreditan. Persyaratan dari lembaga pembiayaan baik LKB maupun LKBB sudah banyak disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19 ini," ujarnya kepada *KR* di Yogyakarta, Selasa (9/3).

Siwi memberikan contoh Bank BPD Syariah menggulirkan fasilitasi pembiayaan bagi koperasi yang salah satu syaratnya dulu koperasi yang sehat, lalu diubah menjadi koperasi yang cukup sehat. Dinas pun melaksanakan kegiatan sosialisasi dan temu mitra Koperasi dengan LKB/LKBB di DIY.

"Kami berharap melalui kegiatan tersebut terjalin kemitraan Koperasi dengan sumber pembiayaan agar Koperasi dapat mengakses permodalan untuk pengembangan usahanya. Sehingga kinerja Koperasi meningkat dan anggota terlayani sesuai kebutuhannya yang pada akhirnya kesejahteraan anggota semakin meningkat," tandasnya,

Dinas Koperasi dan UKM DIY juga memberikan fasilitasi lainnya kepada koperasi berupa pendampingan kelembagaan. Di antaranya berupa sertifikasi pengawas, bimbingan teknis (bimtek) penyusunan bisnis plan, bimtek pelayanan prima, manajemen digital hingga penyusunan aplikasi bagi koperasi. **(Ira)**

Bukalapak Gandeng Perusahaan FMCG

JAKARTA (KR) - Bukalapak melalui Buka Mitra Indonesia yang menaungi Mitra Bukalapak mengumumkan penandatanganan kerja sama dengan sejumlah perusahaan Fast Moving Consumer Good (FMCG) terkemuka Indonesia yaitu Unilever, Danone, Coca-Cola Amatil, Heinz ABC Indonesia, Garuda Food, Suntory Garuda dan UltraJaya. Melalui komitmen bersama ini, Bukalapak dan para memimpin pasar di industri FMCG di Indonesia ini akan berfokus di hal-hal penting di seputar layanan distribusi dan kesediaan stok untuk para mitra bukalapak, termasuk memberdayakan para mitra.

"Hal ini merupakan dukungan terhadap upaya Bukalapak untuk mendorong kemajuan digitalisasi warung-warung tradisional yang berdampak pada inklusi ekonomi Indonesia. Kami optimis kerja sama ini bisa makin meningkatkan layanan kami pada Mitra Bukalapak, yang juga akan memperkuat kualitas layanan para Mitra Bukalapak kepada para pelanggan mereka," ujar CEO Buka Mitra Indonesia Howard Gani dalam rilisnya, Selasa (9/3).

E-commerce Director PT Unilever Indonesia Hira Triadi menambahkan, Unilever sebagai perusahaan yang ada di Indonesia selama 87 tahun ingin turut berkontribusi secara nyata untuk bisa meningkatkan kapabilitas warung agar mampu beradaptasi dengan era digital saat ini. **(Ira)**